

Analisis Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun

Bintang Vivi Yulia Wati¹, Oki Cahyo Nugroho²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
bintangvivi0707@gmail.com¹, okicahyo@umpo.ac.id²

Abstract

Radio RRI Madiun is a government-owned public broadcasting agency whose function is to present actual, precise, and reliable information. Radio is one of the mass media that is experiencing rapid technological advances. The purpose of this study is to analyze the journalistic language used to write news broadcast scripts. In this study, the authors used data collection techniques such as the stages of observation, interviews, and documentation. The research location is at LPP RRI Madiun City. In radio news media, writers and broadcasters have a strong collaboration to produce news that is accurate and can be well-received by the public. The use of language in accordance with journalistic rules is the most important aspect of writing news scripts that will be broadcast by radio institutions. The results showed that the news script already contained the rules of journalistic language, but there were some sentence points that used a foreign language or did not use language in everyday life so the cloud community still understood a little of what was conveyed by the broadcaster.

Keywords: RRI Madiun; Media, Language; Journalism

Abstrak

Radio RRI Madiun adalah badan penyiaran publik milik pemerintah yang fungsinya menyajikan informasi secara aktual, tepat dan terpercaya. Radio menjadi salah satu media massa yang mengalami kemajuan teknologi yang sangat pesat. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis naskah siaran berita. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di LPP RRI Kota Madiun. Dalam media pemberitaan radio penulis dan penyiar memiliki kerjasama yang kuat untuk menghasilkan suatu berita yang akurat dan bisa diterima baik oleh masyarakat umum. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah jurnalistik menjadi aspek paling utama dalam menulis naskah berita yang akan disiarkan oleh pihak lembaga radio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam naskah berita sudah mengandung kaidah bahasa jurnalistik, namun ada beberapa poin kalimat yang menggunakan bahasa asing atau tidak menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat awan masih sedikit mengerti yang disampaikan oleh penyiar.

Kata Kunci: RRI Madiun; Media; Bahasa; Jurnalistik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi di dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berkat kemajuan teknologi, sangat mudah bagi masyarakat untuk terhubung satu sama lain. Beberapa peristiwa *update* di seluruh dunia akan menyebar dan tersampaikan secara cepat kepada penduduk dunia. Era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi yang dikenal dengan era informasi. Saat ini perkembangan dunia didominasi oleh pengetahuan dan tidak dapat disangkal bahwa pengetahuan merupakan kebutuhan dasar masyarakat, yaitu kebiasaan masyarakat mengkonsumsi informasi yang merupakan makanan pokok masyarakat di seluruh dunia. Karena penyebaran pesan yang luas, komunikator cenderung memilih media terbaik untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Radio adalah salah satu diantara media untuk hiburan, informasi, pendidikan dan promosi. Radio adalah alat komunikasi yang sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat dan dapat menyampaikan banyak informasi serta pesan kepada pendengarnya. Radio sering diibaratkan sebagai “pendamping” dalam keseharian pendengarnya. Radio adalah satu diantara sarana komunikasi verbal, sehingga penyiar radio perlu bersikap profesional dalam menyebarkan berita dan informasi. Penyiar bertugas menyampaikan pesan maupun informasi lebih ekspresif, jelas, dan meyakinkan. Komunikasi yang dilontarkan para penyiar dapat menjadi kurang efektif jika penyiar kurang menguasai informasi, serta menggunakan intonasi yang kurang meyakinkan. Hal ini tentu didasari karena radio adalah media massa yang produknya berupa informasi-informasi suara atau audio untuk mendukung terjalannya komunikasi, baik antar penyiar dengan pendengar, ataupun pendengar dengan pendengar lain. Informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, informasi yang akurat dan sesuai fakta menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar. Radio mempunyai karakteristik yang sangat unik sehingga menjadikan radio sebagai media yang banyak digunakan dikalangan masyarakat. Radio juga memiliki sebuah kemampuan untuk mengirimkan transmisi dengan jangkauan yang sangat luas sehingga dapat menjangkau daerah-daerah terpencil, keunggulan lain dari radio dibanding media lain adalah masyarakat dapat mendengarkan radio dan diikuti aktivitas lainnya. Informasi merupakan sumber daya dengan nilai yang dapat menjadikan manusia melakukan sebuah aktivitas dan jika tidak ada informasi maka tidak ada kehidupan yang layak. Dalam penyebaran informasi melalui media massa, diperlukan sebuah bahasa yang jelas dan akurat untuk menjembatani antara komunikator dengan komunikan. Agar sebuah komunikasi berjalan dengan baik, maka para pendengar radio harus menangkap dan mengerti dari siaran radio tersebut dikarenakan dalam siaran radio hanya dapat menyiarkan satu kali kecuali ada sebuah program siaran yang sudah ada live youtubenanya. Bahasa yang baik dan benar menjadi pokok utama dalam siaran agar masyarakat atau para pendengar radio mengerti akan informasi yang sudah disiarkan media massa radio.

Radio merupakan media massa yang terus berkembang dari masa ke masa, radio mengalami segmentasi yang lebar hingga sempit. Dahulu, segmentasinya dikenal lebar tapi seiring berkembangnya zaman, sekarang terjadi penyempitan. Saat ini banyak radio yang terbagi menjadi beberapa macam radio seperti radio perempuan, radio untuk anak muda, radio berita, radio seni budaya dan sebagainya. Radio adalah satu diantara media massa yang tidak terpisahkan dengan kebutuhan sosial, yang menjadi sumber informasi terkait pendidikan, hiburan, maupun berita. Media massa ini menggunakan bahasa yang informatif, dan dikemas dengan penyampaian yang menarik dan tidak ketinggalan zaman. Media massa satu ini juga tidak terpisahkan dengan dunia musik, dan hiburan. Selain itu, demi menambah wawasan bagi para pendengarnya, Radio juga wajib menyampaikan pemberitaan yang *update* dan berimbang. Penyebaran informasi berita melalui radio disebut juga dengan istilah “jurnalisme radio (*broadcast journalism*)”. Dalam menciptakan sebuah produk jurnalistik radio yang baik dan tepat, penulis naskah perlu mengetahui dan mempelajari terlebih dahulu, di antaranya:

pengertian jurnalistik radio, karakteristik jurnalistik radio, prinsip penulisan naskah berita radio dan unsur- unsur berita. Maka dalam penelitian ini, kita akan membahas lebih mengenai bahasa dalam jurnalistik radio terutama dalam penulisan naskah siaran berita.

RRI Madiun pernah mengalami beberapa bentuk dari studio lokal, studio regional, studio relay dan RRI Regional II Stasiun Madiun. Keberadaan RRI Madiun mulai berubah semenjak reformasi digulirkan. RRI yang semula bernaung di bawah Departemen Penerangan berubah bentuk menjadi Perusahaan Jawatan RRI karena Departemen Penerangan dihapuskan pada masa Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid, berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2000. Walaupun telah diundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 pada tanggal 18 Maret 2005, akan tetapi pelaksanaan Peraturan Pemerintah tersebut belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Dalam masa transisi ini, RRI Madiun masih menggunakan nama serta masih menggunakan aturan-aturan pada Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Madiun. Dalam upaya penyebaran informasi dan menjalankan fungsi media massa dengan baik, RRI Madiun turut melakukan konvergensi media yang dimulai pada tahun 2019 dengan pembentukan Studio RRI Net yang mampu memproduksi konten audio visual.

Radio RRI adalah badan penyiaran publik milik pemerintah yang fungsinya menyajikan informasi secara aktual, tepat dan terpercaya. Radio RRI juga memberikan informasi terkait pendidikan maupun siaran terkait siaran pedesaan, siaran nelayan dan masih ada siaran lainnya. Tidak ketinggalan juga RRI juga menyiarkan konten seni budaya yang disajikan secara apik dan menarik. Kemudian ada pula musik-musik mancanegara sebagai hiburan dalam siaran Radio RRI. Wilayah Jawa Timur merupakan salah satu wilayah yang memiliki LPP RRI terbanyak yang terdiri dari, Surabaya, Malang, Madiun, Jember, Sumenep dan Madiun. Perluasan penyiaran Radio RRI tidak hanya dapat dinikmati bagi pendengar di dalam negeri saja, melainkan juga sudah dapat dinikmati bagi pendengar setianya di dari luar negeri terangkum dalam program siaran *Voice of Indonesia* yang merupakan siaran khusus untuk informasi luar negeri. Menyampaikan informasi terutama dalam bidang berita, radio menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam dunia jurnalistik bahasa merupakan aspek terpenting. Semua Pekerjaan jurnalistik harus dibuat dan membentuk bahasa, tanpa bahasa tentu tidak akan ada pekerjaan seperti jurnalisme. Dari mulai tahun ke tahun, bahasa jurnalistik mengalami perkembangan yang sangat pesat dikalangan jurnalis maupun pers. Bahasa merupakan aspek paling utama dalam dunia media massa, bahasa adalah salah satu faktor utama agar masyarakat memahami informasi yang disampaikan oleh media massa. Selain menjadi alat komunikasi antar sesama manusia, bahasa juga digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi maupun berita yang akan disiarkan oleh media massa. Salah satu media massa yang menggunakan sebuah bahasa yaitu media massa radio, dimana bahasa yang akan digunakan memiliki makna dan arti yang jelas. Bahasa yang digunakan dalam penyiaran radio harus lugas, jelas dan informatif. Dalam hal ini bahasa kepenyiaran radio harus sangat diperhatikan, terutama dalam bidang berita atau jurnalistik. Salah satu program siaran yang menggunakan bahasa jurnalistik adalah siaran berita. Siaran berita merupakan siaran berbagai peristiwa, fakta, pernyataan, gagasan, dan opini terbaru yang mempengaruhi dan mendapat perhatian dari sebagian besar masyarakat. Tujuan utama dalam siaran berita ini adalah memenuhi segala rasa ingin tahu masyarakat terhadap peristiwa yang sedang terjadi dimanapun dan kapanpun.

Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan dalam dunia perindustrian media massa, di mana bahasa ini mencakup dalam informasi yang disampaikan oleh media massa. Bahasa Jurnalistik dalam dunia siaran berita sangat memperhatikan kata demi kata, atau suara demi suara dikarenakan dalam dunia berita informasi yang akan disampaikan harus jelas dan

sesuai fakta yang ada di lapangan. Bahasa jurnalistik hampir sama dengan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam bahasa berita ada beberapa pilihan kalimat atau kata yang harus digunakan dan tidak digunakan. Dalam proses pemilihan kalimat para penyiar atau penulis sudah melakukan tahapan revisi dimana penyiar harus menggunakan kalimat yang mudah dimengerti oleh pendengar dan berita tersebut layak untuk ditayangkan. Aspek utama dalam menyampaikan berita adalah tatanan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Salah satu bahasa yang menjadi aspek utama tersebut yaitu bahasa jurnalistik. Bahasa Jurnalistik terus mengalami perkembangan, perkembangannya dimulai pada abad ke-19. Pada periode ini dikenal dengan masa produksi. Bahasa jurnalistik yang digunakan dalam naskah berita sama dengan penulisan bahasa jurnalistik dalam berita *online* maupun *offline*. Metode penulisan naskah berita radio pada prinsipnya sama dengan penulisan berita di surat kabar maupun *online*. Tetapi sebagian dalam penulisan naskah berita radio memiliki ciri khas yaitu bahasa yang digunakan harus pendek serta mengenal sasaran atau khalayak pendengar, dikarenakan pendengar hanya bisa mendengarkan berita atau informasi satu kali saja. Dalam hal ini apabila penyiar tidak bisa menyampaikan makna berita dengan jelas maka para pendengar akan kesulitan untuk mengerti makna dari berita yang disampaikan, beda dengan surat kabar atau berita daring yang bisa dibaca kembali hingga pembaca mengerti maksud dari berita yang disampaikan (Belajar Sepanjang Hayat, 2021).

Penyajian siaran berita radio memiliki beberapa macam berita seperti *straight news*, berita sisipan, laporan reporter, wawancara berita, *flash news*, *breaking news*, dan siaran langsung. Dalam penyajian siaran berita di RRI Madiun menyajikan bentuk percakapan antara narasumber dan reporter maupun bentuk rekaman penyiar untuk diolah dan disajikan dalam siaran berita yang akan disiarkan di radio. Antarprogram dalam berita memiliki keterkaitan dikarenakan dalam menyusun sebuah program berita sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Performa penyiar dalam menyajikan berita atau dalam melakukan rekaman sangat diperhatikan, karena dalam hal ini berita yang disajikan atau dalam mempresentasikan berita harus menggunakan vokal suara yang jelas. Dalam program siaran warta pagi RRI Madiun banyak menyajikan siaran berita yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Siaran berita yang disajikan RRI Madiun sudah melalui beberapa tahapan yang mana siaran berita akan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat yang mendengarkan siaran berita.

Berdasarkan uraian diatas penulis menganalisis bahasa kebutuhan masyarakat dalam bidang berita atau jurnalistik dalam naskah siaran berita radio pada program siaran berita warta pagi RRI Madiun. Untuk itu dibutuhkan bahasa jurnalistik radio untuk menyampaikan pesan maupun informasi, selain itu bahasa yang digunakan melalui proses penyusunan dan pemilihan topik atau tema siaran yang dapat memenuhi selera para pendengar dan sasaran yang dituju atau sasaran khalayak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penyiar progama 1 RRI Madiun sebagai objek penelitian untuk menganalisis bahasa jurnalistik pada naskah siaran berita radio dalam menyampaikan berita di wilayah Kota Madiun. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan analisis isi pada penulisan naskah berita dalam program siaran warta pagi, program siaran ini merupakan salah satu program yang dibuat untuk sajian data informasi yang terangkum dalam bulletin, berisi informasi dari wilayah Jawa Timur kiriman satuan kerja yang ada di korwil Jatim dan reporter RRI Madiun.

METODE PENELITIAN

Latar belakang pada penelitian ini memerlukan data untuk memahami dan mendalami peristiwa dan hal-hal yang terkait dengan penelitian ini secara alami. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Sebagai upaya dalam mencapai

tujuan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dan mengajukan beberapa pertanyaan umum dan sesuai dengan topik penelitian. Informasi yang disampaikan oleh narasumber akan dikumpulkan, informasi tersebut bisa berupa teks, atau kata-kata (rekaman) kemudian dianalisis isi dari wawancara tersebut. Hasil dari analisis data penelitian bisa berupa penggambaran atau deskripsi tentang tema tersebut. *Output* dari penelitian kualitatif ini dicantumkan kedalam sebuah laporan tertulis (Raco, 2018).

Proses yang dilakukan peneliti melalui tahapan observasi, dalam proses ini observasi yaitu salah satu pengumpulan data dengan cara menghimpun data langsung dari lapangan. Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi lokasi yang akan dituju, kemudian melakukan pemetaan untuk mendapatkan gambaran tentang tujuan penelitian tersebut. Selain menggunakan isi dalam wawancara peneliti juga melakukan analisis pada naskah berita yang sudah dikumpulkan dari narasumber. Dalam proses ini peneliti melakukan beberapa tahapan wawancara untuk mendapat jawaban dari sebuah pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu dapat: (1) Menemukan makna dari representasi kondisi atau peristiwa di lapangan (*describing object*). Bentuk representasi-representasi ini dapat berupa foto, video, serta ilustrasi atau narasi tertentu; (2) Menemukan makna dari hasil wawancara serta observasi yang telah peneliti lakukan yang berkaitan dengan kondisi atau peristiwa di lapangan. (3) Menemukan makna dari penjelasan peristiwa atau fenomena di lapangan secara rinci dan sistematis (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

RRI sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing. LPP RRI Madiun memiliki tugas pokok untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Tugas tersebut diberikan negara melalui UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 Tahun 2005.

Dalam upaya menjangkau seluruh wilayah NKRI, pelaksanaan tugas pokok RRI diselenggarakan melalui empat program siaran yaitu:

1. Program 1 (Pro 1)
Program Regional sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang menyiarkan relay berita.
2. Program 2 (Pro 2)
Program 2 difokuskan untuk mengembangkan dan memacu kreatifitas jiwa muda.
3. Program 3 (Pro 3)
Program pusat sebagai jaringan berita nasional dan kantor berita radio.
4. Program 4 (Pro 4)
Program dengan pola budaya yang berfungsi menyiarkan konten budaya dan pendidikan.
5. *Voice Of Indonesia* (VOI)
Voice of Indonesia atau Suara Indonesia dibentuk dalam rangka membentuk citra baik dan menjaga martabat bangsa Indonesia di kancah internasional. Berfungsi sebagai jembatan informasi antara Indonesia dengan kontributor luar negeri begitu pula sebaliknya. RRI sebagai sumber informasi terpercaya menjalankan tugasnya sesuai prinsip lembaga penyiaran publik.

Penyelenggaraan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran, yaitu:

1. Siaran bersifat independen dan netral.
2. Siaran harus memihak pada kebenaran.
3. Siaran memberi pemahaman.
4. Siaran mengurangi ketidakpastian.
5. Siaran berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
6. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI.

Pola siaran RRI Madiun sangat beragam dan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Siaran Berita / Informasi (*News and Information*)
2. Siaran Pendidikan (*Educational Program*)
3. Siaran Kebudayaan (*Cultural Program*)
4. Siaran Hiburan (*Entertainment Program*)
5. Siaran Iklan dan Acara Penunjang (*Advertisement and Miscellany*).

RRI Madiun dipimpin oleh Kepala LPP RRI Madiun, dengan struktur dibawahnya seperti:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Siaran
3. Kepala Seksi Pemberitaan
4. Kepala Seksi Teknologi dan Media Baru
5. Kepala Seksi Layanan dan Pengembangan Usaha

Program Siaran Warta Pagi

Program siaran berita warta pagi merupakan salah satu program siaran radio yang menyajikan berbagai informasi terutama dalam bidang radio. Program ini disajikan pihak RRI untuk menyajikan berbagai informasi yang akan disampaikan kepada khalayak masyarakat yang sudah melalui beberapa tahapan agar informasi yang disiarkan jelas dan informatif. Tahapan dalam pelaksanaan produksi program siaran warta pagi yaitu tahapan praproduksi dimana dalam tahapan ini melakukan sebuah perencanaan untuk mendukung segala proses produksi maupun pasca produksi, selanjutnya adalah tahapan produksi dimana dalam proses ini melakukan produksi yang sudah direncanakan pada awal tahapan, dan tahapan terakhir adalah pasca produksi yang merupakan sebuah kegiatan jika materi siaran sudah selesai untuk disiarkan. Program siaran warta pagi ini merupakan salah satu program yang dibuat untuk sajian data informasi yang terangkum dalam bulletin, berisi informasi dari wilayah Jawa Timur kiriman satuan kerja yang ada di korwil Jatim dan reporter RRI Madiun. Berikut adalah beberapa judul siaran berita yang sudah disajikan dalam program siaran berita warta pagi pada bulan Januari Tahun 2022.

Siaran Berita Warta Pagi

Program Rutin Selama Bulan Januari 2022	
No	Judul
1	Banjir
2	Ekonomi Tumbuh
3	Srikandi Berkuda

4	Ciptakan Kerukunan Masyarakat Melalui Seni Budaya Kearifan Lokal
5	Obat Diabetes
6	Catat Penurunan Kasus Dbd
7	50 Persen Lebih Siswa SD Di Magetan Telah Divaksin Tahap Pertama
8	Bupati Magetan Suprawoto Mendorong Seluruh OPD Di Magetan Melakukan Kolaborasi Dan Memperbanyak Gelaran Acara
9	DBD Magetan
10	Kegiatan Parenting Di SD Sukowinangun 2 Mengingat Peningnya Sekolah Inklusi Di Magetan
11	Senin Depan Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan Siap Terapkan Ptm 100 Persen
12	Kemacetan Saat Libur Tahun Baru Membuat Magetan Kembali Ke Penerapan Ppkm Level 2
13	Camat Ngariboyo Berjanji Akan Bangunkan Rumah Nenek Pairah Yang Terancam Roboh
14	Calon Investor Yang Tertarik Dengan Potensi Kabupaten Trenggalek Semakin Banyak
15	Nelayan Lumba-Lumba
16	Vaksinasi Anak
17	Pandawa Carita
18	Pola Asuh Keliru Pemicu Gizi Buruk Di Kabupaten Magetan
19	Uptd Laboratorium Kesehatan Daerah
20	Proyek Pembangunan Gedung Baru Laboratorium Kesehatan Daerah
21	Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Anak Usia 6 Hingga 11 Tahun
22	Sidak Taman Buah Srogo
23	Proyek Pembangunan Gedung Baru Laboratorium Kesehatan Daerah
24	Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Anak Usia 6 Hingga 11 Tahun
25	Generator Oksigen Rs Sayidiman Secara Resmi Mulai Dioperasikan Kamis
26	Dorong Ekonomi Lewat Batik
27	Bersepeda Kunjungi Situs Maospati
28	Pengunjung Wisata Mojosemi Forest Park Magetan Perlahan Mulai Meningkatkan Setelah Pelonggaran PPKM Pandemi COVID
29	Kasus DBD Melonjak
30	Peserta Digital Talent Di Magetan Akan Mendapat Sertifikat Internasional
31	Vaksin Booster
32	Dinamika 15
33	Dinamika 17

Tabel 1. Siaran Warta Pagi Bulan Januari 2022

Bahasa jurnalistik radio dalam kehidupan masyarakat sudah menjadi kebutuhan sehari-hari maka dari itu masyarakat membutuhkan informasi baik secara langsung maupun tidak.

Penulisan bahasa pada naskah berita radio memang harus memenuhi syarat yang sudah ditentukan agar para penyiar dapat menyampaikan pesan maupun informasi dengan jelas dan tersampaikan kepada masyarakat secara jelas. Penulisan naskah berita radio mengandung bahasa tutur yang digunakan dalam percakapan sehari-hari atau bisa disebut dengan bahasa obrolan. Berita yang sudah disiarkan oleh radio tidak dapat diputar kembali, karena informasi yang disampaikan oleh penyiar tidak dapat diulang apabila terjadi kesalahan dalam penyampaian siaran berita tersebut. Namun dalam hal ini pihak LPP RRI Madiun sebelum melakukan tahap rekaman, mereka melakukan beberapa revisi pada naskah berita agar penyiar tidak melakukan kesalahan dalam melakukan rekaman, setelah itu para editor juga melakukan beberapa editing untuk voice dan disesuaikan dengan naskah berita yang sudah dibuat oleh *script writer*. Berikut adalah beberapa analisis isi dalam penulisan naskah berita yang sudah dianalisis oleh peneliti pada program siaran warta pagi.

Naskah Siaran Warta Pagi I

WARTA PAGI / 03-01-22 / HANI FADILAH / RRI MADIUN//

OBAT DIABETES//

Obat diabetes yang diresepkan oleh dokter bukanlah untuk menyembuhkan penyakit diabetes / melainkan untuk menjaga kadar gula darah agar stabil dan tetap berada pada batas normal / Tujuan mengonsumsi obat diabetes adalah untuk mencegah agar gula darah tidak naik terlalu tinggi, / karena gula darah tinggi dalam jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi penyakit diabetes yang berbahaya//

Obat diabetes yang diberikan oleh dokter berbeda-beda tergantung pada jenis diabetes yang dialami oleh pasien/ Ada obat diabetes yang perlu dikonsumsi sebelum makan, bersamaan dengan makan, atau setelah makan//

Misalnya pada diabetes tipe satu / dimana pankreas tidak dapat memproduksi insulin / sehingga terjadi peningkatan kadar gula darah / Pengobatan yang tepat dalam menangani diabetes tipe ini adalah pemberian insulin suntik setiap hari / untuk mengontrol kadar gula darah agar tetap normal / Dokter akan menentukan dosis insulin yang tepat, serta mengajarkan cara melakukan suntikan insulin//

Gambar 1. Naskah Siaran Warta Pagi Obat Diabetes

Penulisan naskah berita di atas tidak ada kesalahan dalam penulisannya, bahasa yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa jurnalistik radio yang ada. Penulisan naskah berita sudah menggunakan rumus KISS (*Keep It Simple*) yang artinya sederhana dan ringkas. Naskah berita radio harus hemat kata, tidak mengumbar kata-kata yang berlebihan, menggunakan kata sederhana, pendek serta tidak rumit. Batasan waktu dalam mengerjakan naskah berita radio harus sangat diperhatikan, penulisan naskah di atas menggunakan kalimat tidak langsung namun di dalam kalimat tidak mengandung kata yang berlebihan. Penggunaan kalimat asing masih digunakan dalam naskah tersebut seperti diabetes, dalam penggunaan kalimat tersebut

bisa diganti menggunakan kalimat penyakit gula atau kencing manis. Agar masyarakat awam mengerti bahasa yang disampaikan oleh penyiar, karena tidak semua masyarakat mengerti istilah bahasa asing. Penggunaan tanda baca di dalam naskah berita sudah dilakukan dengan benar, ini bertujuan agar penyiar dapat menyampaikan pesan maupun informasi dengan jelas dengan satu helaan nafas. Naskah berita yang ditulis oleh penulis menggunakan ilustrasi yang konkret untuk menjelaskan kompleksitas dan menjelaskan informasi berita secara akurat.

Naskah Siaran Warta Pagi II

**50 PERSEN LEBIH SISWA SD DI MAGETAN TELAH DIVAKSIN TAHAP
PERTAMA//**

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, Suwoto menyebut telah lebih dari 15-ribu siswa SD di Magetan telah tervaksin dosis pertama / bahkan sejumlah Kecamatan Magetan telah merampungkan seluruh vaksinasi seluruh jenjang SD / Diketahui total keseluruhan siswa SD di Magetan sebanyak 32ribu//

Insert : HF 231

Keberhasilan ini / imbuh Suwata juga tidak lepas dari peran orang tua siswa yang mendukung penuh kegiatan vaksinasi / Tampak dari antusiasme orang tua siswa mendampingi saat vaksinasi digelar//

Untuk meningkatkan capain vaksin pada anak SD / Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan melaksanakan vaksin setiap hari dengan mendatangkan petugas vaksinator ke sekolah dasar secara bergilir / Selain dari Dinas Kesehatan, legiatan vaksinasi juga dilakukan oleh TNI dan Polri//

Gambar 2. Naskah Siaran Warta Pagi 50 Persen Lebih Siswa SD Di Magetan Telah Divaksin Tahap Pertama

Naskah berita yang ada diatas dibuat dengan menggunakan kalimat-kalimat pendek, kalimat pendek tersebut sudah benar dan sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik radio. Penulisan naskah berita dapat dibaca dengan jelas dalam satu tarikan nafas. Penggunaan tanda baca (//) pada pembuatan naskah berita, memudahkan penyiar berita untuk mengambil nafas ketika mereka tidak bisa membaca naskah tersebut secara langsung. Kalimat yang digunakan kalimat padat, jelas dan informative. Naskah berita diatas menggunakan kata-kata yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari masyarakat. Bahasa jurnslistik yang digunakan sangat umum bagi masyarakat sehingga tidak terlalu sulit untuk didengar dan dipahami.

Penyusunan naskah berita diatas tidak menggunakan kalimat langsung, tetapi kalimat diubah menggunakan kalimat tidak langsung. Naskah berita yang ditulis merupakan berita berbasis cerita yang berbicara apa, dimana, bagaimana dan kapan. Penulisan naskah berita sudah memenuhi rumus mudah didengar yaitu rumus ELF (*easy listening formula*), bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah berita sudah sesuai dengan ELF yaitu singkat, padat, sederhana dan jelas sehingga penyiar dan pendengar radio mudah untuk memahami isi berita

tersebut. Berita yang ditulis dalam naskah berita tersebut menceritakan atau menggambarkan sebuah peristiwa yang sedang terjadi.

Naskah Siaran Warta Pagi III

WARTA PAGI / 02-01-22 / HANI FADILAH / RRI MADIUN//

SIDAK TAMAN BUAH SROGO//

Komisi B DPRD Magetan menggelar inspeksi mendadak di Kebun Buah Srogo / di jalan raya Magetan-Panekan / Kelurahan Tawanganom Kecamatan Kota Magetan yang bakal launching Juli mendatang / Kebun buah ini digadang dapat menjadi ikon baru wisata petik buah dan dapat menambah pendapatan asli daerah (PAD)//

Setelah sempat memeriksa hampir seluruh tempat / Komisi B menemukan fakta cukup mengejutkan / yakni banyak tanaman yang kurang pupuk / dan dianggap tak layak ditanam di tempat wisata / Salah satunya pohon pisang yang terlihat tak tumbuh//

Insert : HF . . .

Ketua Komisi B Hari Gitoyo / menyatakan dengan kondisi tanaman yang buruk / dia sangsi tanaman sudah tumbuh baik saat launching nanti / Sehingga / dia memperingatkan pada dinas terkait memperhatikan jenis tanaman yang cocok / untuk kawasan yang prospeknya untuk wisata//

Pihaknya meminta untuk segera mengevaluasi agar dalam waktu yang sedikit kebun buah srogo tersebut dapat lebih siap / Terlebih Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan (DTPHPKP) Magetan bakal menetapkan retribusi biaya masuk / Namun / Hari meminta agar dinas tak fokus terkait PAD dulu//

Gambar 3. Naskah Siaran Warta Pagi Sidak Taman Buah Srogo

Penulisan naskah berita diatas tidak menggunakan kalimat langsung, tetapi kalimat diubah menggunakan kalimat tidak langsung. Naskah berita yang ditulis merupakan berita berbasis cerita yang berbicara apa, dimana, kapan dan bagaimana. Penggunaan tanda baca (//) pada pembuatan naskah berita, memudahkan penyiar berita untuk mengambil nafas ketika mereka tidak bisa membaca naskah tersebut secara langsung. Penulisan naskah berita sudah memenuhi rumus mudah didengar yaitu ELF (*easy listening formula*), bahasa yang digunakan dalam penulisan script berita sudah sesuai dengan ELF yaitu singkat, padat, sederhana dan jelas sehingga penyiar dan pendengar radio mudah untuk memahami isi berita tersebut. Dalam penulisan naskah berita sudah menggunakan peristiwa hari ini, dalam menulis naskah siaran berita radio penulis menggunakan peristiwa hari ini untuk merujuk pada unsur waktu, seperti hari ini, di hari jadi, kemarin, besok dan tidak menggunakan nama-nama hari.

Faktor yang mempengaruhi penyiar dalam menggunakan bahasa jurnalistik dalam penulisan naskah maupun penyiaran berita

Dalam penulisan berita dalam naskah siaran berita pihak RRI Madiun melakukan jam terbang, dimana para penulis naskah dan penyiar dituntut untuk menyelesaikan 10 hingga 12 berita dalam satu hari. Selain itu pihak RRI juga memberikan pendidikan maupun pelatihan untuk menunjang kinerja para pegawai baru agar bisa mengikuti aturan yang sudah dibuat oleh LPP RRI Madiun. Berikut ini adalah beberapa aspek yang digunakan seorang penulis dalam membuat naskah siaran radio terutama dalam bidang berita:

- Menggunakan kalimat pendek
- Informasi ditulis secara logis
- Bahasa yang digunakan merupakan bahasa keseharian masyarakat
- Tidak menggunakan kalimat langsung
- Menggunakan perspektif hari ini
- Menulis angka pada naskah dengan sesuai

Dalam penulisan naskah melalui beberapa tahapan revisi dimana para editor melakukan pengecekan ulang apakah naskah berita yang dibuat sudah sesuai aturan yang ada atau sudah layak untuk disiarkan, jika sudah dilakukan revisi maupun tidak revisi diserahkan kepada penyiar untuk melakukan tahapan rekaman. Setelah tahapan rekaman penyiar menyerahkan rekaman kepada editor untuk melakukan *mixing* atau *editing* pada rekaman tersebut. Setelah proses ini akan diteliti kembali apakah sudah layak atau belum untuk disiarkan, jika sudah maka berita sudah bisa disiarkan mengingat jam terbang yang sudah ditentukan oleh pihak RRI Madiun. Dalam aspek-aspek yang sudah dijelaskan maka penyiar bisa melakukan rekaman dengan baik dan benar. Penyiar bisa melakukan tugasnya tanpa ada revisi ulang dikarenakan deadline untuk berita yang harus segera disiarkan. Penyiar radio dituntut untuk menyadari 3 hal yang membuat masyarakat tertarik untuk mendengarkan siaran radio. Hal pertama yang harus dimengerti oleh seorang penyiar adalah ketertarikan (actuality), kedua yaitu format kemasan (body style), dan yang terakhir adalah lokalitasnya sebagai seorang penyiar. Penyiar tidak hanya melakukan rekaman untuk siaran radio namun juga bisa menulis berita dengan baik, pintar serta cakap dalam melakukan wawancara terhadap narasumber bahkan mampu melakukan liputan di tempat kejadian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penting sekali kaidah bahasa jurnalistik untuk diterapkan dalam menulis naskah siaran terutama dalam kategori berita. Pada naskah berita yang sudah dijelaskan diatas menjelaskan bahwa berita yang akan disiarkan sudah melalui beberapa tahapan yang mana isi berita tersebut dapat disampaikan kepada pendengar radio dengan baik. Aspek-aspek yang digunakan penulis dalam membuat naskah berita seperti menggunakan kalimat pendek, ditulis secara logis, menggunakan bahasa yang singkat atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tidak menggunakan kalimat langsung, menggunakan perspektif yang terjadi pada hari ini, dan menulis angka sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik. Kelengkapan naskah berita sudah mencakup dalam 5W+1H sehingga bisa dimengerti apa yang akan disampaikan kepada pendengar radio. Pada penulisan naskah siaran radio warta pagi sudah menggunakan kaidah bahasa jurnalistik dengan benar. Dimana dalam naskah tersebut sudah menjelaskan informasi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Ada beberapa poin dalam isi naskah berita diatas yang tidak mengandung dalam ELF (*Easy Listening Formula*) dimana masih ada beberapa kalimat asing yang digunakan dalam penulisan naskah tersebut. Seperti dalam istilah penyakit diabetes bisa diganti menggunakan kalimat penyakit gula atau kencing manis, dikarenakan bahasa tersebut mudah dimengerti oleh

masyarakat. Saran untuk para penulis naskah siaran warta pagi yaitu agar lebih memperhatikan kembali teks yang sudah ditulis dan melakukan pengarsipan data agar naskah yang sudah dibuat tidak hilang dan susah dalam mencari arsip data naskah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S., A. B. (2014). Periode Perkembangan Media Massa. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 18(1), 119.
- Alvionita, R. (2021). *Analisis penerapan bahasa jurnalistik radio pada program berita jurnal sembilan di radio smart 101.8 fm pekanbaru*.
- Balqis, A. (2019). Bahasa Jurnalistik Penulisan Naskah Siaran Berita “ Jakarta Hari Ini ” LPP TVRI DKI Jakarta Periode Juli 2019 Journalistic Language in The Scriptwriting of LPP TVRI DKI Jakarta “ Jakarta Hari Ini ” News Program Period of July 2019. *Jurnal Ilmiah Pemberitaan*, 5(7), 1-10.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54.
- Fazri, A. (2018). Citizen Journalism: Kelayakan Berita Ditinjau Dari Segi Bahasa Dan Etika Jurnalistik. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Hayat, B. S. (2021). *Teknik Penulisan Berita*.
- Katili, K. R. (2019). Komparasi Penerapan Bahasa Jurnalistik Portal Berita Daring Nasional. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 164.
- Konggoro, D. (2016). KOMUNIKASI MASSA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SIARAN RADIO (Analisis Tanggung Jawab Sosial Pelaksanaan Program Siaran Coffee Morning di Programa 2 LPP RRI Bengkulu). *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 2(2), 81-95.
- Listari, A. (2021). Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 3(2), 76-84.
- Nafie, J. A. (2017). Analisis Wacana Terhadap Berita Radio Republik Indonesia Kupang pada Acara Warta Berita Daerah Pagi. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 53. doi:10.14710/interaksi.5.1.53-61
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.
- Saragih, M. Y. (2019). MEDIA MASSA DAN JURNALISME: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12.
- Sari Pertiwi, W. H. (2015). Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 10(1), 18.
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*.
- Wiratno, T. (2014). *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial*.